

ABSTRACT

Nofrion. 2019. The Development of EXO OLO TASK Learning Model to Develop Higher Order Thinking Skills for Students in Geography Learning. Dissertation. Postgraduate Program. Universitas Negeri Padang.

The main problems underlying this research are 1) the learning activities dominated by basic learning activities that have not referred to the development of higher order thinking skills of the students, 2) the questions presented in learning activity are still in LOTS and MOTS levels, 3) teachers have not been trained to make HOTS questions and 4) collaboration in learning is still low. Therefore, the purpose of this research is to develop a learning model that is valid, practical and effective in developing higher order thinking skills of students and improving the quality of learning activities in Geography learning.

The research method used is a research & development method. The product developed is the EXO OLO Task Learning Model along with its components which is developed with the ADDIE model that consists of five stages namely 1) analysis, 2) design, 3) development, 4) implementation and 5) evaluation. The research instruments consist of product validation sheets, product practical sheets, learning test results on the subject of 'atmospheric dynamics and their effects in life' and learning activities observation sheets. Validity test is carried out by four experts in the fields of learning and evaluation, structure and grammar, graphics and scientific geography. The practicality test was carried out by three Geography teachers and two sample classes from two different schools, namely Padang State University Laboratory High School and SMAN 3 Padang. The data were analyzed by percentage techniques and qualitatively. The different test was conducted to find out the difference in learning outcomes.

The research produced EXO OLO Task Learning Model which has four syntaxes, namely 1) concepts strengthening with keywords, 2) EXO Task (LOTS and MOTS questions presentation), 3) OLO Task (HOTS questions presentation) and 4) reflection of learning processes in *Three Ways Conference* format. Validity and practicality test results show very high outcomes. Effectiveness test proves that students who study with the EXO OLO Task learning model have higher learning outcomes compared to students who study with other learning models/conventional, likewise the quality of learning activities shown by students during learning. The impact that follows the implementing of this learning model is the emergence of enthusiasm among students to care for each other, share and collaborate. Based on this, it can be concluded that the application of EXO OLO Task Learning Model is a valid, effective and practical learning model for developing higher order thinking skills of students in Geography learning, especially on the subject of atmospheric dynamics and their effects in life.

ABSTRAK

Nofrion. 2018. Pengembangan Model Pembelajaran *EXO OLO TASK* untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Pembelajaran Geografi. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah 1) aktivitas belajar didominasi oleh aktivitas belajar dasar yang belum mengacu kepada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, 2) soal-soal yang disajikan dalam pembelajaran masih dalam level LOTS dan MOTS, 3) guru belum terlatih untuk membuat soal-soal HOTS serta 4) kolaborasi dalam pembelajaran masih rendah. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran yang valid, praktis dan efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa serta meningkatkan kualitas aktivitas belajar dalam pembelajaran Geografi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (research & development). Produk yang dikembangkan adalah Model Pembelajaran EXO OLO Task beserta komponen-komponennya yang dikembangkan dengan model ADDIE yang terdiri lima tahapan yaitu 1) analisis, 2) disain, 3) pengembangan, 4) pelaksanaan dan 5) evaluasi. Instrumen penelitian terdiri dari lembar validasi produk, lembar praktikalitas produk, tes hasil belajar materi dinamika atmosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan serta lembar observasi aktivitas belajar. Uji Validitas dilakukan oleh empat orang pakar di bidang pembelajaran dan evaluasi, struktur dan tata bahasa, kegrafikaan serta keilmuan Geografi. Uji praktikalitas dilakukan oleh tiga orang guru Geografi serta dua kelas sampel dari dua sekolah yang berbeda yaitu SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan SMAN 3 Padang. Data dianalisis dengan teknik presentase dan secara kualitatif. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dilakukan uji beda.

Penelitian menghasilkan Model Pembelajaran EXO OLO Task yang memiliki empat sintak yaitu 1) penguatan konsep dengan kata kunci, 2) EXO Task (penyajian soal LOTS dan MOTS), 3) OLO Task (penyajian soal HOTS) serta 4) refleksi proses pembelajaran dengan format *Three Ways Conference*. Hasil uji validitas dan praktikalitas menunjukkan hasil sangat tinggi. Uji efektifitas membuktikan bahwa siswa yang belajar dengan model pembelajaran EXO OLO Task memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran lain/konvensional. Demikian juga dengan kualitas aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh siswa selama pembelajaran. Dampak pengiring dari penerapan model pembelajaran ini adalah munculnya semangat di kalangan siswa untuk saling peduli, saling berbagi dan berkolaborasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran EXO OLO Task adalah model pembelajaran yang valid, efektif dan praktis untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran Geografi khususnya pada materi dinamika atmosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan.